

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUAH NAGA (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*)
(Studi kasus:Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries,
Kabupaten Gowa)

RISKA NURISRA HUSAIN
G021181351



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUAH NAGA (*HYLOCEREUS
POLYRHIZUS*) (Studi kasus:Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries,
Kabupaten Gowa)**

RISKA NURISRA HUSAIN

G021 18 1351

Skripsi

Sebagaisalahsatusyaratuntukmemperolehgelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

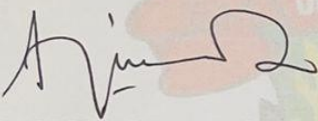
FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

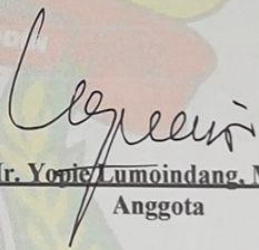
MAKASSAR

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Usaha Buah Naga (*Hylocereus Polyrhizus*)
(Studi Kasus : Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries
Kabupaten Gowa)
Nama : Riska Nurisra Husain
NIM : G021181351

Disetujui oleh:



Dr. Ir. Idris Summase, M.Si
Ketua



Ir. Yogie Lumoindang, M.Si
Anggota



Diketahui oleh:



Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Juli 2022

PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Judul : **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUAH NAGA (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) (Studi kasus:Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries, Kabupaten Gowa)**

Nama : **Riska Nurisra Husin**

Stambuk : **G021181351**

TIM PENGUJI

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si

Ketua Sidang

Ir. Yopie Lumoindong, M.Si

Anggota

Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.

Anggota

Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.

Anggota

Tanggal Ujian : juli 2022

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul " STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUAH NAGA (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) (Studi kasus:Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries, Kabupaten Gowa)" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan cantumkan dalam Daftar Pustaka

Makassar, 29 juli 2022



Riska Nurisra Husain

ABSTRAK

Produk hortikultura merupakan produk pertanian yang melonjak dipasaran dengan hasil produk yang meliputi tanaman kebun, baik buah-buahaan dan sayuran. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi struktur dan dinamika agrosistem kasus serta menganalisis permasalahan yang ada pada agrosistem kasus. Merumuskan strategi pengembangan agrosistem. Penelitian dilakukan pada kebun PT. Bosowa Agro Industries di Kabupaten Gowa. Menggunakan pendekatan studi eksperensial. Keseluruhan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode APPAS (Analisis Perancangan dan Pengembangan Agrosistem) dan tindakan analisis SWOT. Metode berpikir APPAS merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengarahkan untuk mengatasi sisi-sisi permasalahan dalam terkait dengan agrosistem kasus yang dijadikan sebagai objek penelitian dan juga mengarahkan untuk menganalisis pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan aspek umum dari perusahaan membutuhkan penambahan pekerja berpengalaman dibidang pemasaran minimal 2 tahun telah terlaksana. Perusahaan membuka lapangan kerja baru dan merekrut karyawan untuk ditempatkan dibidang pemasaran. Dan melakukan quality control setiap 3 kali seminggu terlaksana. Dengan sasaran kualitas produk meningkat, tetapi untuk mengetahui capaian yang diinginkan masih belum sesuai dengan pasar adapun masalah yang terjadi ialah SOP kurang diterapkan dengan baik dan belum dibuat dalam bentuk draft mengakibatkan kualitas produk belum sesuai.

Kata kunci: dinamika, struktur, strategi pengembangan agrosistem

ABSTRACT

Horticultural products are agricultural products that are surging in the market with products that include garden crops, both fruits and vegetables. The purpose of this study is to identify the structure and dynamics of the case agrosystem and analyze the problems that exist in the case agrosystem. Formulate agrosystem development strategy. The research was conducted at PT. Bosowa Agro Industries in Gowa Regency. Using an experimental study approach. Overall data and information obtained in this study using the APPAS method (Analysis of Agrosystem Design and Development) and SWOT analysis. The APPAS thinking method is one of the learning methods that directs to overcome the problems related to the case agrosystem which is used as the object of research and also directs to analyze problem solving. The results showed that the general aspects of the company requiring the addition of experienced workers in the field of marketing for at least 2 years have been carried out. The company opens new job opportunities and recruits employees to be placed in the marketing field. And carry out quality control every 3 times a week. With the target of increasing product quality, but to find out the desired achievement is still not in accordance with the market, the problem that occurs is that the SOP is not implemented properly and has not been made in draft form resulting in the product quality not being appropriate.

Keywords: dynamics, structure, agrosystem development strategy

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Riska Nurisra Husain, dilahirkan di Makassar tanggal 29 Oktober 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak **Husain Ismail** dan Ibu **Marwah Kasim** Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara yaitu **Reski Nursyifa Husain, Riska Nurisra Husain, Nurul Qolby Husain dan Muh Rafisqi Husain**. Selama ini penulis telah menyelesaikan studi pendidikan formal mulai dari bangku sekolah dasar hingga Pendidikan

menengah ke atas, yang dengan rinci dipaparkan sebagai berikut :

1. SD Negri Mangasa
2. SMP Negeri 2 Sungguminasa
3. Man 2 Model Makassar
4. Pada tahun 2018, penulis meneruskan jenjang pendidikannya di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Selama masa perkuliahannya, penulis selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis juga aktif dalam mengikuti dan menjalankan kegiatan kelembagaan yang ada di dalam kampus Universitas Hasanuddin, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan penulis juga serta aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Buah Naga (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) (Studi kasus : Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries, Kabupaten Gowa)”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Selain itu adalah untuk menampilkan daya pikir dari seorang calon sarjana di dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuannya di dalam masyarakat yang merupakan sumbangan pikiran kepada bangsa, negara dan agama.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki, maka tentu saja skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga jauh dari kesempurnaan. Hal ini adalah karena keterbatasan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan skripsi ini. Semoga dengan penulisan yang cukup sederhana ini kiranya dapat memenuhi keinginan dan harapan dari Universitas Hasanuddin.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap agar tugas akhir ini dengan kekurangan dan kelebihan dapat memberikan sebuah nilai bagi ilmu pengetahuan dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis dalam melaksanakan tugas dikemudian hari

Makassar,

2022

Penulis

PERSANTUNAN

Segala puji dan syukur kami tujukan hanya kepada Allah *Subhanawataala* atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Shalawat serta salam kami hanturkan ke, pada suritauladan kami Nabi Muhammad *Salallahu Alaihi Wassalam*, beserta para keluarga, sahabat serta para pengikutnya yang senantiasa membawa dan memberikan kebaikan kepada umat manusia.

Penulis sadar bahwa banyak pihak yang memberikan dampak positif dalam upaya penelitian ini hingga penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin menghanturkan terimakasih yang sangat tinggi kepada kedua orangtua saya yaitu Bapak **Husain Ismail** dan Ibu **Marwah Kasim** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dan dorongan dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tak pernah bisa ternilai harganya serta doa-doa yang tak pernah henti dipanjatkan untuk anaknya masih sangat banyak kekurangan ini. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada saudara dan saudari yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak sedikit kendala yang didapatkan penulis dapati dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun dengan usaha dan niat yang sangat kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut mampu diselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada :

1. **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si** dan **Ir. Yopie Lumoindong, M.Si.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, ilmu serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi ilmu serta menjadi teman diskusi yang sangat bermanfaat kepada penulis.
2. **Ibu Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.** dan **Ni Made Viantika S., S.P., M.Agb.** selaku penguji yang telah memberikan kritik, arahaman serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak sehat selalu dan senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan bantuan, pengetahuan dan memberikan teladan selama penulis

menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

4. **Ibu Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** selaku panitia seminar proposal terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami. Semoga ibu senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
5. Bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan waktu, arahan, serta sarannya kepada penulis selama merasakan berkuliah di agribisnis Unhas. Semoga Ibu selalu sehat senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. **Bapak dan Ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
7. **Seluruh staf dan pegawai** Departemen Sosial Ekonomi Pertanian terkhusus **Pak Rusli, Kak Ima, dan Kak Hera** yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. yang terkasih, tersayang dan tercinta (**Feby, Ai, Puput, Ima, Ame, Septi, Chery, Naya**). terima kasih telah menemaniku mulai dari awal perkuliahan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini yang insyaallah akan tetap selalu berteman dan bersahabat baik sampai tua. Terimakasih dukungan, bantuan, dan waktu yang selalu diluangkan untuk saya saat membutuhkan bantuan dan bimbingan dalam belajar. Terima kasih atas canda dan tawa yang selalu menghilangkan kebosanan dalam masa perkuliahan ini. 9 orang digabung dalam satu rumah untuk kerja tugas bersama menonton film bercerita kisah masing-masing, mengerjakan segala hal yang diusahakan bersama saling mengingatkan, saling memberitahu kekurangan satu sama lain agar pertemanan ini semakin erat. Terima kasih telah percaya bahwa penulis bisa sampai ketitik ini *love u bestie*.
9. Teruntuk yang tercinta terkasih dan sahabat yang sudah seperti saudaraku (**Feby, Sari, Nila, Inas**). Yang telah memberikan dukungan dan support, terima kasih atas segala *Healing* saat keraguan pada diri sendiri muncul, terima kasih juga telah percaya bahwa penulis mampu sampai ketitik ini dan mendoakan segala kesuksesan penulis walaupun kadang gengsi menghampiri kita untuk saling menyatakan kasih sayang yang penuh cinta dalam pertemanan ini begitu juga dengan **Halamamuts** teman kelas yang sudah seperti

saudara sendiri semoga selalu bersama hingga tua dan juga terus melakukan liburan tiap tahunnya see u untuk liburan akhir tahunnya.

10. Kepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moral hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak. Semoga kalian sehat selalu dan tidak bosan-bosannya menjadi orang yang baik untuk diri kalian dan juga untuk orang lain. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Aamiin. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSANTUNAN.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PROLOG	1
II. METODE PENELITIAN	4
2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	4
2.2 Memahami Situasi Kasus	4
2.3 Mengenal Masalah Kasus	5
2.4 Desain Tindakan Pengembangan.....	5
2.5 Refleksi.....	6
2.6 Teknik Pengumpulan Data	6
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	7
3.1 Analisis Situasi Kasus	7
3.2 Studi Problematisasi	20
3.3 Desain Tindakan Transformatif	23
3.4 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tindakan pengembangan Agrosistem	35
IV. PENUTUP/EPILOG	37
4.1 Refleksi	37
4.2 Sasaran/Rekomendasi	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1.	Produksi Usahatani Buah Naga Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021	1
2.	Jenis Mesin/Peralatan Yang Digunakan	9
3.	Tenaga Kerja Tetap Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries	13
4.	Tenaga Kerja Harian Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries	13
5.	Sumberdaya Finansial yang digunakan oleh kebun buah naga PT. Bosowa	14
6.	Bahan Baku kebun buah naga PT. Bosowa	15
7.	Biaya Tetap Kebun Buah Naga PT. Bosowa	19
8.	Biaya Variabel Kebun Buah Naga PT. Bosowa	19
9.	Pendapatan Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries, Gowa, 2022	20
10.	Kesenjangan Fakta, Masalah dan Harapan pada Kebun Buah Naga, Gowa 2022	21
11.	Matriks Pemilihan Masalah Pada Setiap Aspek Manajemen	22
12.	Evaluasi Alternatif Tindakan “ Peningkatan SDM dibidang pemasaran” Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries, Gowa, 2022	29
13.	Evaluasi Alternatif Tindakan “Peningkatan Kualitas Produk” pada Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries, Gowa, 2022	30
14.	Matriks Perencanaan Proyek Pengembangan Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries	32
15.	Rencana Kerja Yang Terjadwal Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries	33
16.	Monitoring dan Evaluasi Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1.	kantor Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries	9
2.	Mesin Traktor Pada Kebun Buah Naga	10
3.	Mesin Pemotong Rumput Pada Kebun Buah Naga	10
4.	Peralatan Sabit Pada Kebun Buah Naga	10
5.	Peralatan Parang Pada Kebun Buah Naga	11
6.	Peralatan Tangki Penyemprotan Pada Kebun Buah Naga	11
7.	Peralatan Gerobak Pada Kebun Buah Naga	11
8.	Peralatan Ban Pada Kebun Buah Naga	12
9.	Peralatan Gunting Dahan Pada Kebun Buah Naga	12
10.	Transportasi Mobil Pada Kebun Buah Naga	12
11.	Struktur Organisasi Kebun Buah Naga	13
12.	Lahan Kebun Buah Naga	17
13.	Strukturisasi Masalah kebun PT. Bosowa Agro Industries	23
14.	Struktur Pohon Sasaran kebun PT. Bosowa Agro Industries	26
15.	Struktur Pohon Tindakan Alternatif kebun PT. Bosowa Agro Industries	27
16.	Struktur Pohon Tindakan Terpilih kebun PT. Bosowa Agro Industries	31

DAFTAR LAMPIRAN

No	Nama Lampiran	Halaman
1.	Pedoman Wawancara Penelitian	41
2.	Dokumentasi	45

I. PROLOG

Indonesia memiliki iklim tergolong tropis dengan tingkat kesuburan yang tinggi, hal tersebut menyebabkan hasil flora yang sangat beragam. Produk hortikultura merupakan produk dari hasil pertanian yang melonjak dipasaran dengan hasil produk yang meliputi tanaman kebun, baik buah-buahan dan sayuran. Contoh dari produk hortikultura yang menarik minat pada saat ini yaitu buah naga. Memiliki Kandungan nilai gizi yang tinggi, nilai ekonomis yang tinggi, dan permintaan pasar yang semakin meningkat.

Sekitar tahun 2000, buah naga masuk ke Indonesia bukan dari budidaya sendiri melainkan di impor dari Thailand dan mulai dikembangkan sekitar tahun 2001, di beberapa daerah di Jawa Timur di antaranya Mojokerto, Pasuruan, Jember dan sekitarnya (Wijaya, 2017). Menurut data kementerian pertanian, Indonesia termasuk dalam 20 besar Negara penghasil buah terbesar di dunia, prospek buah naga dipasar domestik cukup baik karena penggemarnya berangsur-angsur meningkat dimana pada tahun 2015-2019 produktivitas buah naga di Indonesia sekitar 24-30 ton/ha (Hariyanto, 2015). Di Indonesia pertanaman buah naga terbesar di pulau Jawa. Selain di pulau Jawa pertanaman buah naga juga dikembangkan dipulau Sumatera seperti Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau Kepulauan Riau, Lampung, pulau Kalimantan dan Pulau Sulawesi. Provinsi Sulawesi Selatan juga menjadi salah satu tempat tanaman budidaya hortikultura buah naga yang mana hasilnya di jual di pasar tradisional dan toko ole-ole.

Di Kabupaten Gowa budidaya buah naga sudah mulai dilakukan sejak tahun 2002 hingga sampai saat ini, tetapi masih sangat jarang ditemukan komoditi buah naga untuk wilayah Gowa itu sendiri padahal jika dilihat prospek dan peminat buah naga sangatlah tinggi. Dari hasil wawancara langsung dengan kepala bidang hortikultura Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura di Kabupaten Gowa, diketahui Kabupaten Gowa masih memiliki berbagai permasalahan antara lain, produktivitas subsektor komoditi buah naga masih belum maksimal yang disebabkan oleh penguasaan teknologi yang kurang dan lemahnya keterampilan dalam berusahatani. Disamping itu, modal usahatani yang dimiliki petani terbatas, hal ini yang mengakibatkan tingkat produksi buah naga yang ada belum mampu memenuhi permintaan pasar dan mengangkat perekonomian masyarakat. Cerminan ini menyiratkan bahwa pentingnya pengembangan sektor pertanian subsektor hortikultural komoditi buah naga yang berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, penyedia keanekaragaman komoditas yang berorientasi pada pasar. Untuk itu diharapkan pengembangan sektor pertanian subsektor hortikultura komoditi buah naga melalui konsep usaha agar dapat menjadi salah satu sumber pendukung

perekonomian Kabupaten Gowa. Salah satu tempat budidaya buah naga berada di Kecamatan Palangga, Desa Bontoramba adalah usaha buah naga oleh PT. Bosowa Agro Industries.

Kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries sendiri sebuah badan usaha yang bergerak dibidang agroindustry dengan luas lahan 5 Hektar. Pengembangan komoditas buah tambahan juga dilakukan antara lain mangga, pisang, ubi, pepaya, cabai, dan tomat, namun hasil produksinya tidak diperjual belikan dan hanya dibagikan untuk para karyawan PT. Bosowa itu sendiri dan para pekerja di perkebunan. Kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries juga merupakan unit usaha yang melakukan pengadaan sarana yang dimana menghasilkan bibit untuk dilakukan pencengkakan.

PT Bosowa Agro Industries telah berdiri sejak tahun 2007, Jenis buah naga yang dibudidayakan pada perusahaan tersebut yaitu jenis buah naga berdaging putih dan buah naga berdaging super ungu, pembudidayaan dan pengembangan buah naga di kabupaten gowa sangat didukung dengan keadaan geografis dan keadaan iklimnya. Menurut hasil observasi awal di salah satu pasar tradisional Kabupaten Gowa mengenai pengambilan buah, para pedagang dan supplier tidak menjadikan PT. Bosowa Agro Industries sebagai produsen buah naga melainkan mereka lebih memilih mengambil dari luar kab gowa seperti di Kabupaten Sinjai, Bone dan Soppeng maka dari itu perlu diketahui struktur dan dinamika kasus serta permasalahan yang ada pada agrosistem yang menyebabkan para pedagang tidak menjadikan PT. Bosowa Agro Industries sebagai produsen utama mereka yang sama sama berdomisili di Kabupaten Gowa.

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan banyaknya permasalahan yang ada maka peneliti tertarik dan dipandang perlu untuk malakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditi Buah Naga Pada PT. Bosowa Agro Industries, Kabupaten Gowa”**. Pemilihan didasarkan pada pertimbangan bahwa Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agri Industries adalah usaha yang bergerak dalam agribisnis tanaman buah naga.

Adapun sasaran-sasaran belajar yang ingin dicapai dalam kegiatan praktik lapang pada PT. Bosowa Industries ini terdiri atas :

a. Aspek Pengetahuan (*Knowledge*)

1. Memahami situasi dan kondisi pengelolaan kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries.
2. Mengetahui berbagai permasalahan yang dihadapi PT. Bosowa Agro Industries
3. Mengetahui berbagai solusi untuk setiap permasalahan yang dihadapi kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries dalam rangka pengembangan usaha.

b. Aspek Sikap (*Attitude*)

1. Untuk lebih memperbaiki diri dalam hal mental dan pola pikir sehingga bermanfaat bagi suatu perusahaan.
2. Menghargai sikap serta upaya perusahaan dalam menciptakan suatu lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Menghargai kesediaan pihak kebun yang bersedia menjadi tempat penelitian dengan cara berpartisipasi langsung dan berupaya membangun sikap saling menghargai pandangan dan sikap semua pihak dalam tempat penelitian.

c. Aspek Keterampilan (*Skills*)

1. Mengidentifikasi struktur dan dinamika kasus serta menganalisis permasalahan yang ada pada agrosistem kasus
2. Merumuskan strategi pengembangan dan agrosistem

II. METODE

2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Palangga, Desa Bontoramba Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan pada bulan Maret sampai April 2022. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Gowa adalah tempat operasional dari Kebun Buah Naga PT. Bosowa Agro Industries.

2.2 Studi Kasus Usaha

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan studi eksperensial yang dimana peneliti terlibat langsung dalam proses yang berhubungan dengan kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Pada studi kasus usaha ini diuraikan tentang situasi dan kondisi yang ada pada usaha ini yang meliputi penyadaran visi wirausaha, analisis posisi sumberdaya usaha, dan analisis kinerja usaha.

2.3 Tahapan Studi

2.3.1 Memahami Situasi Kasus

Sebuah usaha dapat terbentuk melalui proses yang panjang dan tidak hanya terdiri dari satu orang namun beberapa pihak yang memiliki pendapat yang berbeda beda, maka dari itu diperlukan pemahaman dan penyamaan visi dan misi suatu usaha, sehingga dengan demikian aktifitas-aktifitas yang dilakukan dapat lebih spesifik dan terarah.

1. Penyadaran Visi dan Misi

Pada penyadaran visi wirausaha terdapat beberapa hal yang akan diuraikan, meliputi penyadaran terhadap peranan diri sebagai seorang pengembang usaha, proyeksi hasrat diri yang menjadi latar belakang untuk maju pada pengembangan usaha, dan perumusan visi dan misi pribadi dan usaha sebagai lembaga yang juga memiliki tanggung jawab sosial. Dalam hal ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries. Berangkat dari sejarah yang diungkapkan akan tergambar tujuan didirikannya Usaha tersebut.

2. Analisis Sumber Daya

Dalam suatu usaha memiliki sumberdaya untuk menjalankan usahanya, sumberdaya yang dimiliki mempengaruhi hasil dari usaha itu sendiri. Pada analisis posisi sumber daya ini diuraikan untuk menggambarkan kondisi sumberdaya yang dimiliki suatu usaha . penentuan posisi sumberdaya penting untuk mencapai visi yang telah di tetapkan

Posisi penguasaan sumberdaya dinyatakan dengan kepemilikan berbagai sumberdaya (asset) agrosistem yang meliputi lahan dan lokasi usaha, bangunan, sarana dan peralatan, sumberdaya

manusia, dan keuangan. Dengan menggambarkan sumberdaya usaha, dapat memudahkan untuk mengetahui masalah persoalan yang dihadapi oleh kebun buah naga.

3. Analisis Kegiatan

Analisis pelaku, kegiatan dan kebutuhan untuk mengelolah sumber daya manusia untuk mencapai prosedur. Analisis kegiatan ini mencakup pengadaan bahan baku, proses produksi, proses pemasaran, dan pengendalian keuangan.

4. Analisis Kinerja

Analisis kinerja usaha dapat dikatakan bagaimana usaha mengelola sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai visi dan misi dari usaha. Analisis kinerja dibedakan menjadi kinerja proses dan kinerja hasil. Kinerja yang diuraikan sesuai dengan hasil kinerja yang dilakukan oleh kebun buah naga.

Kinerja yang menyangkut proses diukur secara kualitatif, menyangkut proses-proses yang terjadi dalam agrosistem. Misalnya sebuah agrosistem usaha yang terdiri dari proses produksi, proses pemasaran, pengorganisasian, pengendalian dampak lingkungan, dan pengaturan keuangan. Sedangkan kinerja yang menyangkut hasil dapat diukur secara kuantitatif menyangkut capaian yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja proses yang terdapat pada usaha kebun buah naga

2.3.2 Studi Problematisasi

Studi problematisasi terbagi atas dua yaitu analisis masalah pengembangan usaha dan sasaran pengembangan usaha, yang dimana peneliti pada tahap ini mengamati dan mengidentifikasi masalah yang di alami oleh usaha kebun buah naga PT. Bosowa Agro Industries, kemudian di rumuskan sasaran-sasaran dalam upaya pengembanga usaha, masalah dan sasaran pengembangan usaha akan digambarkan dalam bentuk diagram pohon.

1. Analisis Masalah Pengembangan Usaha

Proses analisis masalah dilakukan dengan menilai komponen-komponen posisi sumberdaya dan kinerja usaha. Hal pertama yang dilakukan adalah membuat dua table yang dimana berisi fakta yang dimiliki usaha kebun buah naga berdasarkan posisi sumber daya dan kinerja usaha yang telah dilakukan. Selanjutnya apabila terdapat indikasi kelemahan, kekurangan, atau ketidakpuasan pada posisi sumberdaya dan kinerja usaha maka disitulah terdapat letak masalah. Kemudian, berdasarkan kalimat persoalan tersebut dirumuskan harapan yang diinginkan yang diisi pada kolom harapan atau sasaran.

Setelah masalah atau persoalan usaha didapatkan dan juga dalam kolom kalimat persoalan, maka disusunlah persoalan-persoalan tersebut dalam sebuah struktur masalah yang berbentuk diagram pohon. Diagram pohon tersebut akan menggambarkan hubungan sebab akibat dari

persoalan-persoalan yang dihadapi oleh usaha kebun buah naga, terutama pada pemasaran produk. Struktur diagram pohon pada analisis masalah terdiri dari:

- a) Masalah utama sebagai batang pohon;
- b) Masalah-masalah yang mencerminkan akibat dari masalah utama sebagai gugusan percabangan atau ranting di atas batang pohon; dan
- c) Masalah-masalah yang mencerminkan sebab sehingga masalah utama terjadi sebagai gugusan perakaran di bawah batang pohon.

2. Analisis Sasaran Pengembangan Usaha

Analisis sasaran pengembangan usaha adalah Langkah selanjutnya setelah melakukan analisis masalah pengembangan usaha, analisis sasaran dalam penelitian ini adalah merumuskan sasaran-sasaran yang ingin dicapai berdasarkan persoalan-persoalan yang dimiliki oleh usaha buah naga. setelah menganalisis persoalan-persoalan selanjutnya adalah memusatkan perhatian pada persoalan utama yang ditetapkan, kemudian membalikkan pernyataan bercorak negatif (masalah/persoalan) menjadi pernyataan bercorak positif (sasaran). Dalam menetapkan sasaran- sasaran pengembangan usaha yang mengacu pada kondisi ideal yang diinginkan terhadap penilaian posisi sumberdaya dan kinerja usaha. yang dimana dalam menentukan sasaran-sasaran perlu diperhatikan kondisi internal usaha menyangkut kemampuan sumberdaya usaha

2.4 Desain Tindakan Transformatif

Pada tahap desain tindakan transformatif ini, dirumuskan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan bersifat operasional oleh usaha buah naga untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Perumusan tindakan tindakan tersebut kemudian akan dikembangkan ke dalam matriks perencanaan pengembangan dan rencana kerja tindakan, kemudian dilakukan analisis persoalan potensial yang mungkin terjadi apabila tindakan yang telah dipilih terlaksana.

2.4.1 Analisis Alternatif Tindakan Pengembangan Usaha

Sasaran yang telah disusun sebelumnya, tahapan selanjutnya atau tahap terakhir adalah menetapkan tindakan (Yuyun, 2018). Bagian ini menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk menentukan tindakan dalam upaya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan beberapa tahapan analisis :

a. Analisis SWOT

Pada tahap ini dilakukan analisis dan penentuan keputusan menggunakan pendekatan matrik SWOT. Berdasarkan analisis matrik SWOT dirumuskan berbagai kemungkinan alternatif strategi yang akan digunakan PT Bosowa Agro Industries. Kombinasi komponen-komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung pengembangan potensi objek seperti:

strategi Strengths Opportunities (SO), Strengths Threats (ST), Weaknesses Opportunities (WO) dan Weaknesses Threats (WT).

Faktor Internal Faktor Eksternal	Strengths (S) Tentukan Faktor-Faktor Kekuatan Internal	Weaknesses (w) Tentukan Faktor-Faktor Kelemahan Internal
Opportunities (o) Tentukan Faktor Peluang Eksternal	Strategi so Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan untuk Memanfaatkan peluang	Strategi wo Ciptakan strategi yang Meminimalkan kelemahan Untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Tentukan Faktor Ancaman Eksternal	Strategi st Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan Untuk mengatasi ancaman	Strategi wt Ciptakan strategi yang Meminimalkan kelemahan Dan menghindari ancaman

Sumber : Rangkuti (1997:31)

2.4.2 Matriks Perencanaan Pengembangan Usaha

Matriks perencanaan merupakan penjabaran dari tindakan-tindakan yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan. Matriks ini menguraikan masing-masing sasaran yang akan dicapai, ukuran tercapainya sasaran dan sumber informasi untuk mengetahui apakah sasaran dapat tercapai. Matriks ini juga menggambarkan besarnya kebutuhan biaya dan sarana-sarana yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan tersebut. Kegunaan dari matriks perencanaan ini adalah untuk memudahkan dalam melaksanakan tindakan-tindakan yang telah ditetapkan.

2.4.3 Rencana Kerja Tindakan

Rencana kerja tindakan merupakan penjabaran tindakan dalam rangka pengembangan perusahaan kasus. Rumusan rencana kerja tindakan ini merupakan pedoman dalam operasional tindakan. Rencana kerja tindakan memuat keterangan masing-masing tindakan yang meliputi penanggung jawab terhadap pelaksanaan tindakan, hasil yang diinginkan dalam tindakan tersebut, dan kapan tindakan tersebut akan dilaksanakan.

2.4.4 Analisis Persoalan Potensial

Analisis Persoalan potensial dilakukan setelah menyusun rencana kerja tindakan dalam, kemudian diuraikan kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan terjadi apabila tindakan yang telah ditetapkan akan dilaksanakan. Analisis persoalan potensial menguraikan tindakan-tindakan pencegahan dan penanggulangan apabila masalah muncul akibat pelaksanaan tindakan-tindakan terpilih. Persoalan potensial akan memuat pernyataan rencana kerja tindakan, persoalan potensia

2.5 Refleksi

Penutup berupa refleksi yang terbagi atas teoritik, metodologik dan etik.

- a) Refleksi Teoritik Pelajaran-pelajaran penting yang merupakan hal baru bagi penulis yang diperolehnya dari teori-teori yang terkait dengan teori pendukung karya tulis yang dipelajarinya.
- b) Refleksi Metodologik Pelajaran-pelajaran penting yang merupakan hal baru bagi penulis yang diperolehnya dari penggunaan metode APPAS dalam pelaksanaan penelitian pada objek kasusnya.
- c) Refleksi Etik/Teologi Pelajaran-pelajaran penting yang merupakan hal baru bagi penulis yang mempengaruhi sikap mentalnya ketika berinteraksi dengan berbagai pihak pada pelaksanaan penelitian objek kasusnya